

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk penyelidikannya. Sugiyono menegaskan bahwa "fenomena atau hasil yang ada di lapangan tanpa menggunakan data statistik adalah metode kualitatif. Di sinilah keadaan alami objek diperiksa menggunakan metode kualitatif. di mana alat penting dalam penyelidikan induktif adalah peneliti."¹

Sementara itu, seperti yang dinyatakan oleh Bodgan dan Taylor, dikutip oleh Zuchri Abdussamad, "Teknik kualitatif adalah teknik yang menghasilkan data deskriptif tekstual dan memberikan penjelasan menyeluruh, menggunakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber informasi."²

Menurut Strauss dan Corbin, dikutip oleh Salim & Syahrums "Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang meneliti kondisi objek secara alami dengan menghasilkan prosedur penemuan yang dilakukan dengan prosedur statistik,". Di sini, penelitian kualitatif berkaitan dengan kehidupan individu, tindakan, dll."³

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak mengandalkan hitungan atau statistik melainkan pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 19.

³ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 2.

bahasa deskriptif. Teori ini berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa penekanan penelitian peneliti konsisten dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Hidayah Jln. Sunan Kalijaga Nganjuk. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi langsung di lapangan. Penelitian ini dapat menggambarkan fakta dari fenomena yang ditemukan di lapangan secara menyeluruh.

Menurut Ahmed Tanzeh, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif meliputi:

- a. Memiliki latar belakang alami.
- b. Menggunakan metodologi kualitatif.
- c. Analisis data induktif.
- d. Teori dasar.
- e. Penelitian ini deskriptif..
- f. Manusia sebagai alat.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut studi kasus. Menurut apa yang disampaikan Sri Wahyuningsih dalam buku tersebut, "Studi studi kasus adalah jenis

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002),3.

penelitian di mana peneliti mengidentifikasi suatu fenomena, mengumpulkan data secara etis, dan menggunakan prosedur untuk mengumpulkan data selama proses penelitian."⁵

Sedangkan menurut Johnson & Christensen dikutip oleh Galang Surya Gumilang, menyatakan bahwa "Studi kasus adalah konteks dan insiden yang ditangani dengan cara yang metodis."⁶

Beberapa ahli telah menyimpulkan bahwa studi kasus dapat didefinisikan sebagai penelitian kualitatif atau sebagai metode di mana fenomena kasus diperiksa secara menyeluruh. Kesimpulan ini didasarkan pada penjelasan yang diberikan pada studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengumpul data penelitian dan sebagai instrumen yang berpartisipasi dengan terjun langsung ke lapangan yaitu TPQ Nurul Hidayah Jln. Sunan Kalijaga Nganjuk. Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam mendapatkan wawasan yang lebih detail mengenai efektivitas pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Hidayah Sunan Klaijaga yang nantinya dapat membantu dalam proses pengumpulan data, analisis data, serta menyampaikan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan di TPQ Nurul Hidayah Jln.Sunan Kalijogo Ds. Cengkok Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi di

⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: UTMPress, 2013). 1.

⁶Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling,"*Jurnal Fokus Konseling* 1. (2016) 144-159.

TPQ Nurul Hidayah Nganjuk, karena TPQ Nurul Hidayah merupakan salahsatu TPQ yang menerapkan Metode Ummi pada pembelajaran al-Qur'an guna meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Sehingga hal tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti hal tersebut. Berikut gambaran umum terkait lokasi penelitian.

1. Sejarah Berdirinya TPQ

TPQ Nurul Hidayah terletak di Jln. Sunan Kalijogo Ds. Cengkok Kecamatan Ngronggot Kab.Nganjuk Berdirinya Taman pendidikan Al-Qur'an ini diprakarsai oleh KH. Asrori Utsman.

Pada tahun 1980 beliau masih mondok di PP Irsyadiyah Salafiyah Gedongsari, pada saat itu beliau ditimbal kaliyan Ibu Nyai Sembung yang juga Nenek dari KH Asrori Utsman untuk membawa pulang dan meneruskan perjuangan untuk membantu santri dalam mengaji.

Putrinya Mu'tamarotul Isro'iyah baru saja kembali dari PP Lirboyo di Kota Kediri pada tahun 2007. Metode an-Nahdliyah, sering dikenal sebagai metode ketukan, masih menjadi bahan kontroversi pada saat itu. Putrinya, teman Ustadzah Susilowati, saat itu merasa tidak enak dengan murid-murid TPQ Nurul Hidayah yang menggunakan metode an-Nahdliyah karena mereka menggunakan ketukan yang menurut para santri terbebani.

TPQ Nurul Hidayah sudah menggunakan prosedur sorogan. Namun, santri kurang bersemangat untuk belajar cara membaca Al-Qur'an, karena metode ini tidak pantas bagi mereka. Dengan demikian, para instruktur di sana berusaha mengubah teknik pembacaan. Pada saat itu kebetulan ada metode yang berkembang di madrasah-madrasah yakni Metode Ummi dan Metode

Qiro'ati. Pengajar di TPQ Nurul Hidayah bingung memilih antara dua pilihan tersebut. Maka kepala TPQ minta tolong kepada pengasuh TPQ untuk shalat istikhoroh memilihkan satu pilihan dari dua pilihan tersebut. Berdasarkan hasil Istikhoroh KH Asrori Utsman menemukan jawaban untuk menggunakan Metode Ummi yang *Inshaallah* berkah untuk santri yang mengaji dan ternyata benar ketika metode ummi diterapkan di TPQ waktu demi waktu santri lebih semangat dan lancar membaca al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi yang terbukti efektif.

2. Profil Madrasah

Nama TPQ : TPQ Nurul Hidayah

Provinsi : Jawa Timur

Kecamatan : Nganjuk

Desa/Kelurahan : Cengkok

Jalan : Jl.Sunan Kalijaga

Kode Pos : 64395

3. Visi, Misi dan Tujuan TPQ Nurul Hidayah

a. Visi

Membentuk santri yang kompeten dalam bidang Ilmu Keagamaan dan berakhlaqul karimah”.

b. Misi

1) Mempelajari kitab-kitab salaf klasik.

2) Melaksanakan kegiatan spiritual berbasis kultur Ahlus Sunnah wal Jamaah dalam rangka meningkatkan ketakwaan dan akhlaqul karimah.

3) Mengkaji ilmu-ilmu keislaman sebagai pelengkap pendidikan formal.

4) Bersikap sopan dan santun antar sesama.

c. Tujuan

TPQ Nurul Hidayah didirikan untuk membentuk generasi muslim yang bertaqwa dan muslim yang unggul berperan terjun di masyarakat.

4. Susunan Pengurus TPQ Nurul Hidayah Nganjuk

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ustadzah Nafi'atul Azizah selaku sekretaris TPQ Nurul Hidayah Nganjuk.⁷

Tabel 3.1 Data Pengurus TPQ Nurul Hidayah Nganjuk

| NO | NAMA PENGURUS | JABATAN |
|----|------------------------|------------|
| 1 | KH. Asrori Utsman | Pengasuh |
| 2 | Susilowati, S.Pd | Pengelola |
| 3 | Mu'tamarotul Isro'iyah | Kepala |
| 4 | Nafi'atul Azizah | Sekretaris |
| 5 | Surati | Bendahara |

5. Susunan Nama-Nama Ustadzah di TPQ Nurul Hidayah.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ustadzah Nafi'atul Azizah selaku sekretaris TPQ Nurul Hidayah Nganjuk.⁸

Tabel 3.2 Data Ustadzah TPQ Nurul Hidayah Nganjuk

| NO | NAMA GURU TPQ | JABATAN |
|----|------------------------|--------------------------|
| 1 | Mu'tamarotul Isro'iyah | Kepala TPQ Nurul Hidayah |
| 2. | Susilowati | Koordinator TPQ |
| 3. | St. Ropiah | Ustadzah |
| 4. | Darwati | Ustadzah |
| 5. | Nur Rohmin | Ustadzah |
| 6. | Ro'isatul Khoiriyah | Ustadzah |

⁷ Ustadzah Nafi'atul Azizah, Sekretaris TPQ Nurul Hidayah Sembung Cengklok, 15 Desember 2023.

⁸ Ustadzah Nafi'atul Azizah, Sekretaris TPQ Nurul Hidayah Sembung Cengklok, 15 Desember 2023.

| | | |
|-----|-------------------------|----------|
| 7 | Siti Safa'ah | Ustadzah |
| 8. | Khusnul Khotimah | Ustadzah |
| 9. | I'ana Mufidah | Ustadzah |
| 10. | Sisca Yuliana | Ustadzah |
| 11. | Lailatul Mahmudah | Ustadzah |
| 12. | Lutfi Amailyah N. | Ustadzah |
| 13. | Ria Fitria | Ustadzah |
| 14. | Binti Laelatin Q. | Ustadzah |
| 15. | Ida Lailatul Azizah | Ustadzah |
| 16. | Surati | Ustadzah |
| 17. | Nafi'atul Azizah | Ustadzah |
| 18. | Himatur Rofiah | Ustadzah |
| 19. | Siti Romlah Ghufron | Ustadzah |
| 20. | Hidayatun Nikmah | Ustadzah |
| 21. | Etik | Ustadzah |
| 22 | Nisa'ul Mutamimah | Ustadzah |
| 23. | Konikatul Maisyaroh | Ustadzah |
| 24 | Binti Khorl'atul Azizah | Ustadzah |
| 25. | Zaitunnatin Khoiriyah | Ustadzah |
| 26. | Dewi Maisyaroh | Ustadzah |
| 27. | Aini Mufidatusy S. | Ustadzah |
| 28. | Binti Ma'rifaten | Ustadzah |
| 29. | Nurul Kiptiyah | Ustadzah |
| 30. | Alfi Ni'matul Fajriyah | Ustadzah |
| 31. | Sisca Aprillia | Ustadzah |
| 32. | Sheyla Putri Bahari | Ustadzah |

6. Sarana dan Prasarana di TPQ Nurul Hidayah

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ustadzah Nafi'atul Azizah selaku sekretaris TPQ Nurul Hidayah Nganjuk.⁹

**Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Hidayah
Nganjuk**

| NO | SARANA DAN PRASARANA |
|-----------|-----------------------------|
| 1 | Ruang mengaji |
| 2 | WC/Kamar Mandi |
| 3 | Kantor Madrasah |
| 4 | Kantin |
| 5 | Lapangan |
| 6 | Papan Tulis |
| 7 | Meja |
| 8 | Kursi |
| 9 | Lemari |
| 10 | Jam Dinding |
| 11 | Alat peraga jilid pra |
| 12 | Alat Peraga jilid 1 |
| 13 | Alat peraga jilid 2 |
| 14 | Alat peraga jilid 3 |
| 15 | Alat peraga jilid 4 |
| 16 | Alat peraga jilid 5 |
| 17 | Alat peraga jilid 6 |
| 18 | Alat peraga ghorib |
| 19 | Alat peraga tajwid |
| 20 | Alat peraga turjuman |

⁹ Ustadzah Nafi'atul Azizah, Sekretaris TPQ Nurul Hidayah Sembung Cengkok, 15 Desember 2023.

7. Jumlah Santri

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ustadzah Nafi'atul Azizah selaku sekretaris TPQ Nurul Hidayah Nganjuk.¹⁰

Tabel 3.4 Data Jumlah Santri TPQ Nurul Hidayah Nganjuk

Menurut Jenis Kelamin: Putra dan Putri berjumlah 296

Menurut kelasnya sebagai berikut:

| NO. | JILID | JUMLAH SANTRI | | TOTAL |
|-------|-----------|---------------|-----|-------|
| | | LK | PR | |
| 1 | Jilid Pra | 4 | 7 | 11 |
| 2 | Jilid 1 | 12 | 16 | 28 |
| 3 | Jilid 2 | 5 | 10 | 15 |
| 4 | Jilid 3 | 8 | 9 | 17 |
| 5 | Jilid 4 | 11 | 25 | 36 |
| 6 | Jilid 5 | 7 | 13 | 20 |
| 7 | Jilid 6 | 9 | 11 | 20 |
| 8 | Al Qur'an | 17 | 35 | 52 |
| 9 | Tajwid | 11 | 11 | 22 |
| 10 | Ghorib | 8 | 20 | 28 |
| 11 | Tahfidz | 8 | 19 | 27 |
| 12 | Pasca | 5 | 15 | 20 |
| TOTAL | | 105 | 191 | 296 |

¹⁰ Ustadzah Nafi'atul Azizah, Sekretaris TPQ Nurul Hidayah Sembung Cengkok, 15 Desember 2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Pengertian data yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "informasi yang dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian di lapangan."¹¹ Seperti yang dijelaskan oleh Dewi Kurniasih, Sugiyono mengklaim bahwa "data adalah segala sesuatu yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena yang menunjukkan fakta sehingga bermanfaat bagi peneliti."¹²

Dengan demikian, data dapat didefinisikan sebagai informasi yang memberikan deskripsi suatu fenomena atau peristiwa. Data penelitian terdiri dari:

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli tidak melalui dari siapapun. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara dari informan secara langsung dan menyeluruh di lapangan.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data penelitian sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder berupa catatan, buku, dll yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Situs Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2 Mei 2022).<https://kemdikbud.go.id/entri/data>.

¹² Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021).Alfabeta, Bandung, ISBN 978-602-289.

2. Sumber Data

"Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh," kata V. Wiratna Sujarweni.¹³ Di sisi lain, Nur Indrianto menyatakan bahwa "sumber data merupakan faktor penting yang dipertimbangkan dalam menentukan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data diperoleh."¹⁴ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aspek penting dari penelitian ini adalah sumber data.

Sumber data penelitian ini mencakup sumber non-manusia dan manusia. Santri, Wali Santri, Ustadzah, dan Kepala TPQ adalah sumber data manusia. Sementara itu, sumber data non-manusia penelitian datang dalam bentuk catatan seperti catatan, gambar, dan foto yang relevan dengan penyelidikan atau yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Zuchri Abdussamad mengklarifikasi strategi pengumpulan data dalam penelitian dengan mengatakan, "Teknik pengumpulan data berada dalam tahap penelitian yang paling strategis." Dengan demikian, mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian dapat dicapai melalui observasi, wawancara, dan pencatatan.¹⁵

Seorang peneliti harus mengetahui metode dan sumber daya yang digunakan saat mengumpulkan data. Data mungkin salah jika metode dan peralatan untuk mengumpulkannya tidak digunakan dengan benar. Akibatnya,

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Cet.I; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 89.

¹⁴ Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta:BPFE, 2013). 146.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press 2021). 30.

peneliti dapat memahami dan menerapkan teknik pengumpulan data. dengan melakukan penelitian langsung di TPQ Nurul Hidayah, organisasi yang menjadi subjek penelitian. Pengumpulan data yang lengkap dilakukan dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi.

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian berarti fokus pada perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data, jadi observasi merupakan pengamatan langsung.¹⁶

Adapun yang akan peneliti observasi dalam penelitian ini adalah

- a. Observasi KBM pada penerapan Metode Umami di TPQ Nurul Hidayah.
- b. Observasi langsung pada kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Hidayah dengan pembelajaran Metode Umami.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi antara dua belah pihak yang terlibat dalam mengkaitkan suatu pertanyaan berdasarkan tujuan untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan secara menyeluruh di lapangan.¹⁷

Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dengan subjek penelitian dan fokus penelitian pada pihak yang diwawancarai dengan Koordinator Umami, Ustad/Ustadzah terkait bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Nurul Hidayah dengan

¹⁶ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 81.

¹⁷ Syifaul Adhimah, "Peran Orangtua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt.06 Rw.02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9. (2020).1.

pembelajaran Metode Ummi tersebut. Serta faktor apa saja yang termasuk pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengambilan data yang menggunakan bukti dari penyelidikan yang sedang berlangsung. Biasanya metode dokumentasi ini dilengkapi dengan observasi dan wawancara yang akan menjadi pelengkap suatu data penelitian.¹⁸

Peneliti akan melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data-data yang dibutuhkan serta gambar, catatan harian terkait penelitian ini, diantaranya data yang diperlukan:

- a. Data Jumlah Santri
- b. Presensi Kehadiran
- c. Kartu Prestasi

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ini dijadikan untuk mengumpulkan data yakni dengan cara mengamati, bertanya atau wawancara, meminta dan mengambil data penelitian dari lapangan. Sehingga penelitian ini, menjadikan peneliti mengumpulkan data di TPQ Nurul Hidayah dengan cara Observasi, wawancara dan dokumentasi secara mendalam.

G. Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo, dikutip oleh Mamik, menyatakan bahwa “analisis data adalah proses menyusun, mengklasifikasikan, dan

¹⁸ Sandi Hesti Sondak, “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7.(2019).1.

mengelompokkan informasi untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang dihadapi.”¹⁹

Sedangkan Miles dan Huberman menyatakan bahwa sampai data selesai, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus. Selain itu, Miles dan Huberman membagi analisis data kualitatif menjadi tiga kategori: pengurangan data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan.²⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mendapatkan informasi dengan merangkum data sedemikian rupa sehingga hanya fokus pada poin-poin penting, mencari tema, dan menghapus informasi yang tidak diperlukan. Penelitian ini, misalnya, berfokus pada seberapa baik santri di TPQ Nurul Hidayah dapat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi untuk mempelajarinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan data secara metodis untuk menarik kesimpulan yang menjadi temuan penelitian. Tujuan dari bagaimana data ini disajikan adalah untuk memfasilitasi kemampuan peneliti untuk memahami gambaran besar.

3. Membuat kesimpulan

Membuat kesimpulan memerlukan penggunaan data yang telah disediakan untuk merumuskan masalah data penelitian. Selanjutnya, periksa

¹⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Cet.I; Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) 103-115.

²⁰ Miles, M.B. & Huberman, A.M., “*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*”, Sage Publications, 1994).

kembali di lapangan. Jika kesimpulan didukung oleh bukti yang dapat diandalkan, maka bersifat kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Memverifikasi keaslian data adalah prosedur yang memverifikasi apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan memverifikasi keandalan dan keakuratan data yang dikumpulkan. Peneliti memverifikasi kebenaran data berikut untuk membangun tingkat kepercayaan dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk mengumpulkan informasi yang semakin lengkap, perpanjangan observasi memerlukan membangun hubungan berdasarkan rasa saling percaya, dan keterbukaan antara peneliti dan pihak terkait. Untuk memperluas pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan kembali pengamatan dan wawancara menggunakan sumber data yang ditemukan sebelumnya selain yang lebih baru..

Memperluas pengamatan untuk memverifikasi kebenaran data penelitian yang terkonsentrasi pada verifikasi data yang dikumpulkan. Informasi yang diperoleh setelah diverifikasi kembali di lapangan akurat atau tidak, telah berubah, atau tetap. Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri setelah data telah diverifikasi untuk diperhitungkan dan benar-benar dapat diandalkan dengan diperiksa kembali ke lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses verifikasi data dari beberapa sumber yang telah diperoleh dari sumber tambahan untuk berbagai proyek penelitian

lapangan. Saat melakukan triangulasi sumber data, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan memadukan hal tersebut, peneliti dapat membandingkan temuan dari berbagai perspektif dan memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang suatu kejadian yang sedang diteliti. Hal ini sangat penting dilakukan agar data yang didapatkan dapat di pertanggungjawabkan dengan baik dan benar, karena informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

3. Member Checking

Untuk meningkatkan keandalan temuan penelitian, dengan proses verifikasi keakuratan data dan informasi yang dikumpulkan dari informan. Sebuah analisis informasi dan data yang dikumpulkan, lalu sajikan temuan kepada setiap responden atau sumber data untuk memverifikasi keakuratan informasi yang masih diperlukan. Jika informasi lebih lanjut diperlukan untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan, tanyakan kepada responden. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Sebagaimana pada penelitian ini, penelitian yang dikutipkan oleh Bodgan, karena lebih rinci, jelas dan terstruktur pada bagian tahapan yaitu meliputi:

1. Tahap pra-lapangan

Selama tahap pra-lapangan, peneliti menyiapkan rencana dengan memilih lokasi, membuat pengaturan perizinan, melakukan survei, dan mengevaluasi kondisi lapangan, termasuk melakukan kerja lapangan awal di TPQ.

2. Tahap Kerja Lapangan

Tahap ini melibatkan pengumpulan data dari lapangan mengenai seberapa baik kemahiran santri dengan metode ummi telah meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

3. Analisis Data

Transformasi data yang dikumpulkan menjadi informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terjadi pada langkah ini. setelah perolehan data yang tepat.

4. Membuat kesimpulan

Pada titik ini, membuat ringkasan informasi yang ditemukan peneliti melalui pencarian informasi. sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

5. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan suatu tahap yang terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menuangkan, menuliskan, dan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan selama di TPQ tersebut.